

**PROFIL PERESEPAN OBAT RACIKAN DAN EVALUASI KETERSEDIAAN
OBAT ESENSIAL PADA PASIEN PEDIATRI DI PUSKESMAS KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

TYAS IRA MAHARANI

13613042

INTISARI

Puskesmas sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang paling penting mengemban tugas untuk memberi pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat, salah satunya dalam proses peracikan obat. Peracikan obat merupakan salah satu pelayanan kefarmasian yang dibutuhkan untuk menyediakan obat sesuai kondisi pasien, ketersediaan formula obat yang masih terbatas sehingga pemberian obat racikan dalam sediaan puyer dapat menjadi salah satu solusi pengobatan pada pasien pediatri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pereseapan obat racikan dan mengetahui ketersediaan formula obat pada pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *crosssectional* dan pengambilan data secara *retrospektif*. Hasil data pereseapan obat racikan berdasarkan rentang usia di Puskesmas Gondokusuman I pasien pediatri terbanyak yakni dengan rentang umur 2- <4 tahun dan rentang umur 10- <12 tahun yaitu sama- sama mendapatkan hasil 20,83% , dan di Puskesmas Mergangsan pada rentang 4- <6 tahun sebanyak 24,17%. Rata-rata jumlah obat racikan sebanyak 1 buah obat racikan tiap lembar resep. Ketersediaan formula obat untuk anak berdasarkan MIMS dan ISO 2015/2016 sebanyak 11 zat aktif yang tersedia dalam bentuk sediaan cair, tablet hisap dan tablet kunyah. Kesesuaian zat aktif obat yang termuat dalam DOEN 2015 sebanyak 10 zat aktif, dalam Fornas 2015 sebanyak 11 zat aktif dan *WHO EML for Children 2015* sebanyak 7 zat aktif.

Kata kunci: puskesmas, obat racikan, pola pereseapan obat racikan, ketersediaan obat pediatri.

**PROFILE OF COMPOUNDED MEDICATION'S
PRESCRIPTION AND EVALUATION ON THE AVAILABILITY
OF ESSENTIAL MEDICINES TO THE PEDIATRIC PATIENTS
IN PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA (YOGYAKARTA CITY
COMMUNITY HEALTH CENTER) YEAR 2016**

**TYAS IRA MAHARANI
Departement of Pharmacy**

ABSTRACT

Puskesmas (Primary Health Care) is one of most important medical service facility which duty is to provide medical services to the community such as the activity of dispensing medicine. Dispensing of medicine is one of pharmaceutical services that's necessary to provide the medicines based on the patient's condition. For the availability of medicine's formula is still limited, thus, giving compounded medicine's in form of powder/granules is one of solutions for pediatric medication. The objective of this research is to acknowledge the profile of compounded medicine's prescription and to acknowledge the availability of medicine's formula for pediatric patients in Puskesmas Gondokusuman I and Puskesmas Mergangsan Yogyakarta City period January-December 2016. This is a descriptive research with crosssectional design and the method of collecting data is by retrospectively. The data result of compounded medicine's prescription based on age range of pediatric patient in Puskesmas Gondokusuman I is that group of ranged 2 -<4 years old and group of ranged 10 -<12 years old are the groups with the highest number. They both received 20.83% in the data result. Meanwhile in Puskesmas Mergangsan the result shows the group of ranged 4- <6 years old is the age group of pediatric patients with the most percentage as much as 24.17%. The average of compounded medicine's amount is 1 compounded medicine for a prescription sheet. The availability of medicine's formula for children based on MIMS and ISO 2015/2016 is as much as 11 active substance provided in the form of liquid, lozenges, pills/tablet to chew. The appropriateness of medicine's active substance mentioned in DOEN 2015 is as much as 10 active substances, in Fornas 2015 is 11 active substances and in WHOL EML For Children 2015 is 7 active substances.

Keywords: primery health center, prescribing patterns, availability of pediatric medicines.